

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, ada beberapa poin yang dapat disimpulkan di antaranya :

- a. Semua masyarakat di Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan beragama Islam, secara garis besar mereka menganut ormas Nahdatul Ulama' serta masih melakukan tradisi-tradisi pada umumnya meliputi yasinan, tahlilan dan lain sebagainya.
- b. Wujud dari keberagaman dapat di lihat dari kehidupan masyarakat setempat, yang dimana setiap hari setelah selesai sholat Ashar-Maghrib dan Isya' masyarakat selalu melakukan silaturahmi dari satu rumah ke rumah yang lain. Sebelum mengadakan silaturahmi setiap masjid mengadakan musyawarah untuk menentukan siapa yang hari itu akan di kunjungi dan siapa hari itu yang bisa berkunjung, Sedangkan di Masjid pusat itu di lakukan silaturahmi setiap hari sedangkan masjid kampung itu satu minggu satu kali, hal ini dilakukan secara berkelompok atau jama'ah dengan anggota rata-rata 5-10 orang dan yang menjalankan silaturahmi ini adalah laki-laki, dengan diadakannya silaturahmi tersebut agar mempererat tali persaudaraan antara satu dengan yang lainnya dan juga menyebarkan agama Allah SWT selain itu mengajak masyarakat yang belum ikut shalat di Masjid diminta untuk ikut shalat di Masjid dengan cara dirayu dan diberi nasehat tentang keistimewaan mengikuti shalat di Masjid dan yang sudah mengikuti jama'ah shalat di Masjid tetap dikunjungi selayaknya yang lain dan diminta untuk tetap istiqomah dalam melakukan hal tersebut. Masyarakat di Desa Temboro saling mengasihi satu sama

lain, Dengan adanya hal tersebut masyarakat di desa Temboro selalu hidup rukun, damai dan sejahtera tanpa adanya suatu masalah ataupun perselisihan yang ada.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keberagaman di Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan di antaranya, Masyarakat di Desa Temboro selalu melihat kebaikan orang lain dan dilarang melihat kekurangan-kekurangan yang ada, dalam hal itu bermaksud bahwa masyarakat setempat harus mempunyai sifat kasih sayang antar sesama dalam sifat ini hanya bertujuan untuk welas asih (kasihan) saja, selain itu masyarakat setempat tidak boleh saling membenci antara satu dengan yang lainnya ketika sifat benci tersebut keluar, maka sifat tersebut harus segera di hilangkan dengan cara selalu melihat kebaikan-kebaikan yang pernah dilakukan pada sesama manusia. Jadi masyarakat disana selalu menerapkan menerima dan memberi hal ini bertujuan untuk menghindari konflik atau perpecahan serta bertujuan untuk selalu mengingat kebaikan yang pernah kita dapatkan dan berikan, dengan adanya take and give ini mampu membuat masyarakat Desa Temboro lebih dekat, menjadikan kerukunan antara satu dengan yang lainnya, dan dengan hal tersebut dapat mempererat tali persaudaraan antara satu dengan yang lainnya.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas di Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan, maka penulis memberikan saran diantaranya.

Bagi Kepala Desa:

- 1) Semoga dapat meningkatkan Silaturahmi antar warga dan dapat menjaga silaturahmi tersebut ke jalan yang lebih baik dari sekarang.

2) Selalu mengawasi masyarakatnya agar menuju jalan yang lebih baik Bagi Masyarakat.

Bagi Masyarakat:

- 1) Selalu menghargai orang lain dan tidak boleh membanding – bandingkan.
- 2) Menjunjung selalu keberagaman yang ada